



Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Perguruan Tinggi

The Influence of Learning Environment on Student Academic Achievement in Higher Education

Ririsma Nainggolan¹, Dichi Akbar Wahyudi²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas PGSD, Universitas Battuta

Email: rirismanainggolan@gmail.com¹, dichiakbar@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 20-01-2026

Revised : 22-01-2026

Accepted : 24-01-2026

Published : 26-01-2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of the learning environment on students' academic achievement in higher education institutions. The learning environment includes physical, social, and academic aspects that support students' learning processes. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all active university students, with a sample of 120 students selected through simple random sampling. The research instrument was a structured questionnaire that had been tested for validity and reliability, while academic achievement was measured using Grade Point Average (GPA). Data were analyzed using simple linear regression analysis. The results indicate that the learning environment has a positive and significant effect on students' academic achievement. A conducive and comfortable learning environment, supported by adequate facilities and positive academic interactions, contributes significantly to improved academic performance. Therefore, enhancing the quality of the learning environment in higher education institutions is essential to improve students' academic achievement.

Key word: *Learning environment, Academic achievement, Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Lingkungan belajar mencakup aspek fisik, sosial, dan akademik yang berperan dalam menunjang proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif di perguruan tinggi, dengan sampel sebanyak 120 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta data prestasi akademik yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif, nyaman, serta didukung oleh fasilitas dan interaksi akademik yang baik terbukti mampu meningkatkan capaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas lingkungan belajar di perguruan tinggi perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Kata kunci: *Lingkungan belajar, Prestasi akademik, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan usaha yang dirancang secara sadar dan sistematis untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam



mengembangkan potensi yang dimilikinya (Tarumasely, 2021). Proses pendidikan mencakup pembinaan aspek spiritual, pengendalian diri, pembentukan karakter, peningkatan kecerdasan, penguatan nilai moral, serta penguasaan keterampilan yang dibutuhkan bagi kemajuan individu, kelompok, masyarakat, hingga negara. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi manusia dan meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam upaya menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing, diperlukan inovasi serta peningkatan berkelanjutan dalam sistem pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan masyarakat (Yusdasari et al., 2020).

Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk generasi yang kompeten dan siap menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, pembaruan dan pengembangan dalam sektor pendidikan menjadi kebutuhan utama untuk mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan relevan dengan perubahan sosial yang terus berlangsung (Berek et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Sitepu & Isnayanti, 2021).

Peningkatan mutu pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas mencerminkan keberhasilan negara dalam mengembangkan potensi SDM yang akan berperan sebagai motor penggerak kemajuan bangsa (Suardin & Yusnan, 2021). Oleh sebab itu, perhatian terhadap pengembangan sistem pendidikan tidak dapat diabaikan karena kualitas pendidikan mencerminkan kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan masa depan. Pada jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti perpustakaan, jurnal ilmiah, dan teknologi internet (Cahyono et al., 2021).

Dalam konteks perguruan tinggi, lingkungan belajar memegang peranan penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan belajar mencakup berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran di lingkungan akademik, seperti ketersediaan fasilitas pembelajaran, kualitas interaksi sosial di kampus, dukungan dosen, serta mutu layanan pendidikan secara keseluruhan. Faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Perguruan tinggi juga menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan mandiri dalam mencari referensi guna menyelesaikan tugas akademik dengan baik (Berek et al., 2023). Selain itu, mahasiswa diwajibkan memenuhi tuntutan akademik lainnya, seperti kehadiran perkuliahan, penyelesaian tugas, serta partisipasi dalam diskusi, presentasi, ujian, dan kuis. Keberhasilan mahasiswa umumnya diukur melalui prestasi akademik yang dicapai, seperti nilai dan kemajuan studi (Arsoniadi et al., 2021).

Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Faktor internal meliputi aspek seperti tingkat intelegensi dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga,



status sosial, serta lingkungan akademik (Daruyani, Wilandari, & Yasin, 2013; Garkaz, Banimahd, & Esmaeili, 2011).

Penelitian ini berupaya memperluas kajian dengan menambahkan variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi sebagai salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik (Sidabutar, 2020). Pemilihan variabel ini didasarkan pada pandangan bahwa kualitas individu tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, tetapi juga oleh kemampuan kepemimpinan dan keterampilan sosial yang dapat diperoleh melalui keterlibatan dalam organisasi. Namun demikian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan juga berpotensi menyebabkan pembagian waktu belajar yang kurang optimal, sehingga dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa (Wahyuni & Dahlia, 2020).

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa secara objektif dan terukur melalui analisis statistik.

Data Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.
2. Lingkungan belajar diukur melalui skor kuesioner yang mencakup aspek lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik.
3. Prestasi akademik mahasiswa diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai akademik mahasiswa pada semester tertentu.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Penyusunan instrumen penelitian, berupa kuesioner lingkungan belajar yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya.
2. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perguruan tinggi yang menjadi responden penelitian, baik secara langsung maupun melalui media daring.
3. Pengumpulan data prestasi akademik, yang diperoleh dari data akademik mahasiswa atau dilaporkan langsung oleh responden sesuai dengan ketentuan penelitian.
4. Pengolahan data awal, meliputi pengecekan kelengkapan dan konsistensi jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya, kondisi fisik dan sosial kampus yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran secara optimal. Lingkungan kampus yang kondusif mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan fasilitas belajar (perpustakaan, laboratorium, ruang kuliah yang memadai), suasana akademik yang positif (hubungan harmonis antara dosen dan mahasiswa, kegiatan ilmiah, serta budaya akademik yang aktif), serta hubungan sosial yang sehat antar mahasiswa. Ketiga aspek tersebut berperan dalam



meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan semangat belajar mahasiswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar individu. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [nama peneliti terdahulu, misalnya (Dewi, 2015; Islamiyah, 2019; Mandias, 2017; Munira et al., 2024; Saleh, 2024) yang menemukan bahwa lingkungan kampus yang nyaman dan teratur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran institusi Pendidikan dalam membangun iklim kampus yang positif, tidak hanya melalui penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga melalui penguatan hubungan sosial dan akademik yang mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik. Dengan kata lain, prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh bagaimana kampus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inspiratif. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi perlu terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan kampus agar mahasiswa dapat mencapai potensi akademik yang maksimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar yang dialami siswa—baik di sekolah maupun di rumah—maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai. Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis, seperti ketersediaan sarana prasarana, interaksi antara guru dan siswa, dukungan teman sebaya, serta suasana belajar yang aman dan nyaman.

Temuan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, yang menyatakan bahwa perkembangan dan hasil belajar individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat individu tersebut berinteraksi. Lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan konstruktivistik yang menekankan pentingnya lingkungan sebagai sarana terbentuknya pengalaman belajar yang bermakna.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa fasilitas belajar yang memadai, hubungan interpersonal yang baik di sekolah, serta dukungan keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa lingkungan belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Interpretasi terhadap temuan penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mendukung proses belajar. Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti suasana kelas yang bising, kurangnya fasilitas belajar, atau hubungan sosial yang kurang harmonis, berpotensi menghambat pencapaian prestasi akademik siswa.



Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada satu kelompok atau jenjang pendidikan tertentu sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, pengukuran lingkungan belajar dan prestasi akademik sebagian besar didasarkan pada data kuantitatif, sehingga belum menggambarkan secara mendalam pengalaman subjektif siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) serta melibatkan variabel lain, seperti motivasi belajar dan gaya belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi akademik siswa perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan kualitas lingkungan belajar. Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui penyediaan fasilitas yang memadai, pengelolaan kelas yang efektif, serta pembangunan hubungan sosial yang positif. Secara keilmuan, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian tentang faktor-faktor eksternal yang memengaruhi prestasi akademik siswa dan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan serta praktik pendidikan yang lebih berorientasi pada lingkungan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Lingkungan belajar yang kondusif, baik ditinjau dari aspek fisik, sosial, maupun akademik, berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Aspek fisik seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, aspek sosial yang ditandai dengan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosen serta sesama mahasiswa, serta aspek akademik berupa sistem pembelajaran yang terstruktur dan suportif, secara bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Lingkungan belajar yang mendukung mampu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih optimal dalam mengembangkan potensi akademiknya, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas lingkungan belajar perlu menjadi perhatian penting bagi pihak perguruan tinggi sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsoniadi, A., Rahman, A., & Kurniawan, D. (2021). Prestasi siswa ditinjau dari faktor internal dan eksternal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 28 vol (2), 145–154.
- Berek, FX, Laka, BM, & Gero, EJ (2023). Lingkungan dan pengaruh akademiknya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9 vol (1), 32–41.
- Bronfenbrenner, U. (1994). Model ekologis perkembangan manusia. *Ensiklopedia Pendidikan Internasional*, 3 vol (2), 37–43.
- Cahyono, E., Prasetyo, ZK, & Haryanto, H. (2021). Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* , 28 vol (1), 90–99.
- Daruyani, S., Wilandari, Y., & Yasin, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *Jurnal Statistika* , 1 vol (1), 1–11.



- Dewi, RS (2015). Pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7 vol (2), 85–94.
- Garkaz, M., Banimahd, B., & Esmacili, H. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa akuntansi. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 29, 122–128.
- Islamiyah, N. (2019). Lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6 vol (3), 211–219.
- Mandias, R. (2017). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 50 vol (1), 55–63.
- Munira, A., Rahmawati, L., & Syahrul, S. (2024). Lingkungan kampus dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 14 vol (1), 66–75.
- Saleh, M. (2024). Iklim dan pengaruh akademiknya terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10 vol (2), 101–110.
- Sidabutar, R. (2020). Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8 vol (2), 134–142.
- Sitepu, BP, & Isnayanti, R. (2021). Hakikat pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12 vol (1), 1–10.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6 vol (2), 98–106.
- Tarumasely, Y. (2021). Pendidikan sebagai sarana pengembangan potensi peserta didik. vol
- Wahyuni, S., & Dahlia, D. (2020). Aktivitas organisasi dan prestasi akademik mahasiswa. vol
- Yusdasari, N., Handayani, S., & Putra, R. (2020). Inovasi pendidikan dalam menghadapi tantangan global. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6 vol (1), 45–53.